

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah penyaluran rasa keingintahuan manusia terhadap suatu masalah dengan perlakuan tertentu, perlakuan bisa berupa memeriksa, mengusut, menelaah, serta mempelajari secara cermat sehingga diperoleh hasil seperti halnya kebenaran atau jawaban atas masalah yang diteliti.⁷⁰

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif adalah salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang mementingkan adanya variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel harus didefinisikan dalam bentuk operasional. Penelitian yang menggunakan pendekatan ini bertujuan menguji teori, membangun fakta menunjukkan hubungan ataupun pengaruh serta perbandingan antara variabel kemudian memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁷¹

Penelitian ini melibatkan enam variabel, satu variabel terikat dan lima variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan sedangkan yang menjadi variabel

⁷⁰ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2013),hlm.4

⁷¹ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2014),hlm.121

bebas adalah sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, dan sanksi pajak.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai di dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan kemudian dari hasil penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu masalah atau gejala.⁷² Permasalahan asosiatif dalam penelitian ini adalah permasalahan hubungan berjenis sebab akibat (kausal) dengan bentuk permasalahan yang menyatakan hubungan bersifat mempengaruhi antara dua variabel atau lebih variabel.⁷³

B. Populasi , Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi ialah sekelompok objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi Populasi bukan hanya orang akan tetapi juga objek benda-benda alam lainnya.⁷⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib Pajak Bumi dan Bangunan yang ada di Desa Sawahan tahun 2020 yang berjumlah 1.435 orang yang sudah terdaftar di Direktorat Jendral Perpajakan.

⁷² Syafian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*,...,hlm.107

⁷³ *Ibid.*,hlm.106

⁷⁴ Sugioyo, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta,2010),hlm.80

2. Sampling Penelitian

Sampling merupakan sebuah teknik yang dipakai untuk menentukan sampel di dalam suatu penelitian. Teknik penelitian pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁷⁵ Berikut adalah kriteria yang digunakan menjadi pertimbangan dalam penentuan sampel penelitian :

- a. Wajib pajak PBB
- b. Tinggal di Desa Sawahan
- c. Memiliki objek pajak di wilayah Desa Sawahan

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi besar, dan tidak mungkin penelitian mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kemudian kesimpulannya akan diberlakukan kepada semua populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili).⁷⁶ Ukuran sampel minimum dari populasi dalam penelitian ini diambil menggunakan persamaan Slovin. Formulasi Slovin digunakan sebagai penentuan formulasi sampel dengan tingkat kesalah (d) adalah 0,1.⁷⁷

⁷⁵ Sugiyono, " *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 85

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 81

⁷⁷ Husein Umar, " *Metode Penelitian dalam Aplikasi Pemasaran*", (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 78

Sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d2+1}$$

Keterangan:“

n = jumlah sampel

N =jumlah populasi

d =batas toleransi kesalahan sebesar 10% atau 0,1

Dari rumus yang diuraikan di atas, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10% (0.1). Dengan jumlah populasi wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Sawahan yaitu 1.435 orang, perhitungan sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{1.435}{(1.435 \times 0,1^2) + 1} \\ &= \frac{1.435}{15,35} \\ &= 93,48 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan ini dapat sampel sebesar 93,48 dan dibulatkan menjadi 94 sampel wajib pajak PBB yang akan diteliti. Namun atas pertimbangan peneliti maka sampel yang digunakan menjadi 94 responden.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung

memberikan data kepada pengumpulan data, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷⁸

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian didapat melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden dari tiap-tiap dusun di Desa Sawahan. Hal ini berarti data langsung yang diterima dari responden. Dan untuk data sekundernya ialah data yang diperoleh dari Kantor Desa Sawahan Kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk. Variabel Penelitian yaitu :

a) Variabel Dependen

Variabel depeden atau variabel terikat merupakan variabel utama dalam penelitian yang menjadi pusat perhatian oleh peneliti serta variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas.⁷⁹ Variabel dependen (Y) dalam peneliti ini adalah kepatuhan wajib pajak.

b) Variabel Independen

Variabel independen, variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam kamus bahasa indonesia disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat).⁸⁰ Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah

⁷⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", ..., hlm.137

⁷⁹ Uma Sekeran, dan Roger Bogie. "Metode Penelitian untuk Bisnis", (Jakarta: salemba empat, 2009), hlm.7

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*..., HLM.39

Sosialisasi Perpajakan (X1), Pengetahuan Perpajakan (X2), Kesadaran Wajib Pajak (X3), Pelayanan Fiskus (X4), Sanksi Pajak (X5).

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pengukuran *linkert*. Skala pengukuran *linkert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang objek dalam penelitian.⁸¹

Dengan menggunakan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan terlebih dahulu menjadi sebuah dimensi kemudian dari dimensi dijabarkan lagi dengan indikator setelah dari indikator akan dijabarkan lagi dengan indikator yang dapat diukur. Sub indikator yang dibuat akan dijadikan tolak ukur untuk membuat pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden.⁸² Tabel Skala Likert ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban Responden

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Tabel diolah Peneliti, 2020

D. Teknik Pengumpulan Data, dan Instrumen Penelitian

1) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena mempunyai tujuan utama penelitian adalah

⁸¹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian...*, hlm.138-139

⁸² Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian...*, hlm.138-139

mendapatkan data. Teknik pengumpulan data apabila tanpa diketahui, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁸³ Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian.⁸⁴

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui 4 cara yaitu :

a. Observasi

Observasi / pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga diperoleh gambaran secara jelas nyata.

b. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan suatu daftar pertanyaan yang mana disebar kepada para responden guna memperoleh data. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada wajib pajak pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Sawahan Kecamatan Lengkonng Kabupaten Nganjuk.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bisa berupa dokumen, tulisan, ataupun karya-karya dari seseorang. Dalam penelitian ini adalah pengumpulan data wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan yang dimiliki desa.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm.137

⁸⁴ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian....*, hlm.130

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketiga teknik tersebut. Pertama, peneliti akan melakukan observasi langsung ke Desa Sawahan Kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk yang menjadi lokasi penelitian. Kedua, peneliti akan menyebar angket/ kuesioner kepada responden dalam hal Wajib Pajak Bumi dan Bangunan yang ada di desa Sawahan. Ketiga, peneliti akan mengambil data baik dalam bentuk dokumen, catatan, arsip dan gambaran yang berhubungan dengan penelitian yang mendukung.

2) Instrumen Penelitian

Suatu alat yang dapat membantu peneliti untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden menggunakan pola ukur yang sama. Instrument penelitian yang baik harus memenuhi lima kriteria, yaitu validitas, reabilitas, sensitivitas, objektivitas dan fasibilitas.⁸⁵

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner / angket. Kuesioner adalah salah satu metode pengumpulan data dalam suatu penelitian yang memungkinkan seorang analis mempelajari perilaku, keyakinan, sikap dan karakteristik responden. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan. Jadi dalam jenis kuesioner ini responden tidak diberi kesempatan untuk

⁸⁵Syofian Sirgar, *Statistika Dekriptif untuk Penelitian....*, hlm.172

mengeluarkan pendapat.⁸⁶ Berikut kisi-kisi pertanyaan yang akan dijadikan kuesioner untuk kemudian dibagikan kepada responden.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X (Bebas) dan Y (Terikat)

No	Variabel Penelitian	Teori	Indikator	Butiran soal
1	Sosialisasi Perpajakan (X1) ⁸⁷	Media Sosial	Sosialisasi tentang PBB melalui media elektronik.	1
		Sosialisasi Tertulis	Sosialisasi melalui banner atau spanduk.	2
		Informasi PBB	Informasi PBB dari pemerintah desa.	3
		Perubahan Kebijakan PBB	Sosialisasi saat ada perubahan kebijakan PBB oleh pemerintah desa.	4
		Pemahaman PBB	Sosialisasi pemahaman PBB oleh pemerintah desa.	5
2	Pengetahuan Perpajakan (X2) ⁸⁸	Dasar-dasar perpajakan	Masyarakat tahu bahwa pajak bersifat wajib memaksa	1
		Pengetahuan pembayaran	Mengetahui bagaimana cara menghitung pajak yang dibayar/ ditangungkan	2
			Mengetahui perihal PBB baik objek dan tata cara pembayarannya	3
		Peraturan undang-undang	Masyarakat tahu bahwa pajak diatur oleh Undang-Undang	4
		Fungsi pajak	Masyarat mengetahui fungsi dan manfaat pajak untuk negara	5
3	Kesadaran wajib pajak (X3) ⁸⁹	Dorongan diri sendiri	Wajib pajak sadar bahwa membayar pajak merupakan partisipasi penunjang pembangunan suatu negara	1
		Motivasi	Motivasi diri dengan kewajiban sebagai wajib pajak suatu negara	2
		Kesadaran	Membayar pajak dengan sukarela	3
		Sanksi pajak	Persepsi wajib pajak karena sanksi yang harus diterima apabila melanggar	4
		Hak dan kewajiban	Kemauan wajib pajak membayar dan melaporkan SPT	5
4		Profesional	Petugas pajak sudah bekerja secara profesional untuk meningkatkan kepercayaan wajib pajak	1

⁸⁶Ibid, hal. 132-133

⁸⁷ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2012),hlm.57-60

⁸⁸ Winda Kemala, *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sikap Wajib Pajak, dan Reformasi Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*, (JOM.FEKON Vol.2 No.1 Februari 2015).hlm.5

⁸⁹Ibid.,hlm.4-5

	Pelayanan Fiskus (X4) ⁹⁰	Kecakapan	Petugas pajak cakap dalam melaksanakan tugas	2
		Pengaduan	Petugas pajak selalu menindaklanjuti pengaduan dari masyarakat dengan cepat	3
		Pelayanan	Petugas pajak memberikan pelayanan yang terbaik	4
		Kepatuhan	Petugas pajak sudah bekerja secara profesional untuk meningkatkan kepatuhan pembayaran	5
5	Sanksi Pajak (X5) ⁹¹	Pemahaman tentang sanksi PBB	Paham kalau pajak diatur Undang-undang dan adanya sanksi PBB	1
		Pemberian sanksi PBB	Pemberian sanksi atas keterlambatan dan pelanggaran ringan	2
		Penerapan sanksi pajak	Sanksi pidana karena telah melakukan perbuatan yang telah menyimpang	3
			Sanksi administrasi yang harus ditanggung karena pelanggaran ringan	4
			Sanksi yang diterapkan sudah membantu untuk sikap disiplin wajib pajak	5
6	Kepatuhan Wajib Pajak (Y) ⁹²	Kepatuhan dalam membayar PBB	Melakukan pembayaran pajak dan lapor SPT tepat waktu	1
			Membayar pajak sebagai bentuk patuh dan sukarela dalam mengikuti peraturan pemerintah	2
		Pemberian informasi	Wajib pajak memberikan informasi yang baik dan benar terkait PBB	3
		Melalaikan	Wajib pajak tidak pernah menerima surat teguran karena kelalaiannya	4
		Kepatuhan material	Wajib pajak patuh membayar dan melaksanakan sanksi pajak atas pelanggaran	5

Sumber: Tabel diolah oleh peneliti, 2020

E. Teknik analisis data

Menurut Sugiyono,⁹³ dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul

⁹⁰ Suryani Trisni dan Tarsis Turmuji, *Pengetahuan dan Pelayanan Fiskus*, (Semarang: UNNES, 2006), hlm. 59

⁹¹ Siagian, *Analisis Sejumlah Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Desa dan Kota dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Padangsidimpuan*, (Tesis Pada Universitas Sumatera Utara, 2014), hlm. 30

⁹² Robert Saputra, Skripsi: *Pengaruh Sanksi, Kesadaran Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Kabupaten Pasaman)*. (Padang: Universitas Negeri Padang, 2015), hlm. 111

⁹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 226

kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, metakulasi data berdasarkan variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data.⁹⁴

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk meralah bagaimana keadaan atau pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Analisis regresi berganda berguna untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik dan turun) variabel dependen (kriterium), apabila variabel independent sebagai prediktor terdiri dari dua variabel atau lebih dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).⁹⁵

Jadi analisis regresi berganda dilakukan apabila jumlah variabel independennya lebih dari dua. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji kecocokan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Dalam pengukuran yaitu prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data guna penelitian, instrumen penelitian harus dapat mengukur apa yang semestinya diukur. Jadi pengujian ini lebih menekankan pada alat pengukuran atau

⁹⁴ Kurniawan, *Analisis Data Menggunakan STATA SE 14*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama. 2019), hlm. 1

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....*, hlm.177

pengamatan. Validitas kuosioner adalah metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian yaitu korelasi produk momen antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*. Instrumen dikatakan valid apabila hasil r hitung $> r$ tabel.⁹⁶

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur keandalan suatu instrumen penelitian, untuk mengetahui apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak bisa menggunakan rumus *Alpha* yaitu :

$$r_{II} = \frac{k}{(k-1)} + 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2}$$

Keterangan :

r_{II} : Realibitas instrumen

k : Banyaknya soal

$\sum a b^2$: Jumlah varians butir

σ_1^2 : Varians total

Apabila variabel yang diteliti mempunyai *Cronbach's alpha* $> 60\%$ (0,60) maka varibel dikatakan reliabel dan sebaliknya apabila *Cronbach's alpha* $> 60\%$ (0,60) maka variabel dikatakan tidak reliabel. Dalam hal ini peneliti menggunakan alat bantu perhitungan yaitu aplikasi *PSAW Statistic* 22..⁹⁷

⁹⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hlm. 95

⁹⁷ Masyhuri Machfudz, *Metedologi Penelitian Ekonomi*, (Malang: Genius Media, 2014), hlm. 137

3. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Ketika data sudah berdistribusi normal maka data tersebut bisa dilanjutkan ke dalam statistik parametrik. Menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak.⁹⁸ Dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2 Tailed)*. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2 Tailed)* > dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2 Tailed)* < dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier yang pasti antar variabel bebas pada model regresi.⁹⁹ Model regresi yang baik yakni model regresi yang tidak ada gejala korelasi antara variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas, apabila nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinieritas.

⁹⁸Agus Purwanto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), hlm. 108

⁹⁹*Ibid.*, hlm. 97

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi syarat adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut *homokedastisitas*.¹⁰⁰ Model regresi yang baik yaitu model regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan metode uji Rank Spearmen.

Dasar pengambilan keputusan Uji Rank Spearmen yaitu jika nilai signifikansi atau Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, dan jika nilai signifikansi atau Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat masalah heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau *predictor*. Dalam bahasa inggris istilah ini disebut dengan *multiple linear regression*.¹⁰¹ Analisis regresi linier berganda ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya variabel X terhadap variabel Y, apakah variabel X tersebut

¹⁰⁰ Nikolaus Duli, *Metode Penelitian...*, hlm. 122

¹⁰¹ Hironymus Ghodang, Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*, (Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2019), hlm. 90

berpengaruh positif atau berpengaruh negatif terhadap variabel Y.¹⁰²

Persamaan umum pada regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + E$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak PBB

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Sosialisasi Perpajakan

X₂ = Pengetahuan Perpajakan

X₃ = Kesadaran Wajib Pajak

X₄ = Pelayanan Fiskus

X₅ = Sanksi Pajak

E = *Error term* (variabel pengganggu)

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Uji hipotesis juga dapat diartikan sebuah uji yang bertujuan untuk mengetahui sebuah kebenaran hipotesis yang telah disusun sebelumnya untuk menghasilkan hasil yang akurat. Dalam uji hipotesis terdapat dua uji, yaitu uji parsial dan uji simultan.

¹⁰²Rahmi Roza, *Buku Tutorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Berbasis Web*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), hlm. 55

a. Uji Parsial (uji t)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Dalam penelitian ini ingin menguji apakah sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, dan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB. Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Teknik pengambilan keputusan dalam uji t ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel dependen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel dependen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan dengan cara mengamati nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 0,05). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi t $< 0,05$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b) Jika nilai signifikansi $t > 0,05$, maka hipotesis tidak teruji yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (uji F)

Dalam penelitian ini uji simultan atau uji F digunakan untuk menguji apakah secara simultan atau bersama-sama sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak PBB. Uji hipotesis yang dilakukan adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh secara simultan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

H_a : Terdapat pengaruh secara simultan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Dengan kriteria pengujian:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan dengan cara mengamati nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 0,05). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai

signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi $F > 0,05$, maka hipotesis tidak teruji yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

7. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi (*adjusted R²*) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (independen) secara serentak terhadap variabel terikat (dependen). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.